

## ABSTRACT

**Rayung Widayati**, 2003. **The Social Issues of 1930s British Working Class Society Revealed through the Setting of Walter Greenwood's *Love on the Dole*:** Yogyakarta: English Letters Departments, faculty of Letters, Sanata Dharma University.

*Love on the Dole* is the novel of Walter Greenwood that portrays the condition of British working class people in the 1930s. In this thesis, three problem formulations are formulated to analyse the novel. The first question is formulated to understand the setting of the story. The second question is raised to analyse the presentation of the setting, and the last question is explored to reveal the social issues addressed in the story through the setting of *Love on the Dole*.

Many data and theories in this thesis are found in the library, thus library research is used. Therefore, to accomplish this analysis the socio-cultural historical approach is applied. Since the novel analyses the life of British working people around the 1930s, the mimetic theory is the best one to apply to the analysis.

This analysis explores the setting of Greenwood's *Love on the Dole* which is analysed through Holman's theory of setting. There are four elements that make up the setting; the geographical location, the occupations and daily manner of living of the characters, the time or period in which the action takes place, and the general environment of the characters. Through the first question, it can be concluded that *Love on the Dole* is set in Hanky Park and Marlowe's factory. People who live in Hanky Park are workers who mostly work for Marlowe's. In their daily manner of living, they become "pretenders" who put on 'masks' to cover their real life condition. Those working people describes as living in the 1930s when the great depression took place. In general, they live in a harsh environment in which it is difficult to survive.

The second question is answered through the presentation of setting. It can be seen that Hanky Park is presented as a slum industrial district where the working people have to stay. Hanky Park is seen as a cage for its people, they cannot get away from it. Therefore, Marlowe's is presented as the working place which has an important role for them. In some cases, it influences the concept of masculinity that exists amongst those people. They are presented as workers who always working hard, therefore, they have to live discontented lives. Their financial difficulties influence the way they live. They have to depend for their lives on the pawnbroker's, moneylender's and grocer's shops that push them deeper into poverty. Those people are presented as living in the 1930s when the depression occurred. That time is presented as a hard time when unemployment increased drastically and there was no alternative way to solve that problem. In general those people lived in a harsh environment.

The third question is used to reveal the social issues addressed in the story. Through the analysed setting three major issues are revealed in this novel. The issues are the unemployment, the current concept of masculinity, and the sexual permissiveness among working people that occurred as the result of their harsh circumstances.

## IKHTISAR

**Rayung Widayati, 2003. The Social Issues of the 1930s British Working Class Society Revealed through the Setting of Walter Greenwood's *Love on the Dole*:** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

*Love on the Dole*, karya dari Walter Greenwood, memotret kondisi masyarakat pekerja Inggris pada tahun 1930-an. Ada tiga pertanyaan yang dirumuskan untuk menganalisis novel tersebut. Pertanyaan pertama adalah untuk mengetahui setting dari *Love on the Dole*, pertanyaan kedua untuk menganalisis bagaimana setting tersebut dipresentasikan, dan yang terakhir untuk mengungkap isu sosial yang terdapat didalam novel melalui analisis tentang setting tersebut.

Sehubungan dengan analisa novel yang merupakan refleksi atau imitasi pada kehidupan yang sebenarnya, maka pendekatan sejarah dan teori mimetiklah yang paling tepat digunakan. Karena banyak data yang diperoleh berasal dari perpustakaan maka metode yang digunakan adalah metode keperpustakaan.

Setting dari novel *Love on the Dole* dianalisis melalui teori setting dari Holman, yang menyebutkan bahwa terdapat empat element yang membentuk setting yaitu lokasi geography, pekerjaan dan gaya hidup sehari-hari, waktu atau periode terjadinya, dan lingkungan umumnya dimana karakter hidup. Menjawab pertanyaan pertama, maka dapat disimpulkan bahwa *Love on the Dole* mengambil lokasi di Hanky Park dan perusahaan Marlowe. Masyarakat yang tinggal di Hanky Park sebagian besar adalah pekerja yang bekerja di Marlowe. Dalam kehidupan sehari-hari mereka memakai ‘topeng’ untuk menutupi keadaan yang sebenarnya. Masyarakat pekerja tersebut digambarkan hidup sekitar tahun 30an yang disebut sebagai periode depresi paling berat dalam sejarah.

Pertanyaan kedua menganalisa tentang bagaimana setting dipresentasikan yang juga dijawab melalui keempat element setting tersebut. Kemudian disimpulkan bahwa Hanky Park dipresentasikan sebagai daerah urban yang kumuh dimana masyarakat pekerja tersebut harus tinggal. Hanky Park kemudian dapat dilihat sebagai sangkar yang mengurung mereka untuk tetap tinggal disana. Marlowe dipresentasikan bukan hanya sebagai tempat kerja tetapi juga sebagai institusi yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan mereka. Dalam beberapa hal Marlowe mempengaruhi anggapan masyarakat tentang maskulinitas yang berkembang di dalam masyarakat. Mereka dipresentasikan sebagai pekerja yang selalu bekerja keras namun tidak pernah berkecukupan. Hal tersebut mempengaruhi gaya hidup sehari-hari masyarakat tersebut dimana mereka mau tidak mau harus mengantungkan hidupnya pada penggadaian, lintah darat dan warung kelontong. Mereka digambarkan hidup pada era 30an yang merupakan waktu tersulit dimana jumlah penganguran meningkat secara drastis dan sulit untuk diatasi akibat dari resesi global yang terjadi saat itu. Secara umum mereka harus hidup dilingkungan sosial yang keras.

Pertanyaan ketiga mengungkap isu sosial yang ada didalam novel ini. Ada tiga isu utama yaitu masalah penganguran, konsep maskulinitas yang ada didalam masyarakat dan yang terakhir adalah adanya pandangan bebas dalam masalah hubungan sexual didalam masyarakat.